Yayasan Usaha Mulia
Foundation for Noble Work

LAPORAN TAHUNAN 2020

www.yumindonesia.org

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH DARI KETUA 1

DAMPAK DI TAHUN 2020 2

TENTANG KAMI

Visi dan Misi 4

Nilai-Nilai Kami 5

PROYEK

Jawa Barat 6

Kalimantan Tengah 16

Sulawesi Tengah 28

KEWIRAUSAHAAN SOSIAL 32

DIBALIK LAYAR

Dewan 36

Karyawan YUM dan Relawan 38

Ucapan Terima kasih 42

Mitra-Mitra kami 43

RINGKASAN FINANSIAL

Laporan Keuangan 44

Sekapur sirih dari Ketua

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi Yayasan Usaha Mulia (YUM) dengan adanya pandemi COVID-19. Banyak kegiatan-kegiatan YUM yang harus ditutup sementara, dan ada juga yang sampai waktu yang tidak diketahui. Namun kami tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa YUM masih dapat terus berjalan karena sesungguhnya bantuan di masyarakat rural semakin diperlukan, khususnya di bidang kesehatan dan pendidikan. Sesungguhnya, krisis global ini telah mendorong lebih banyak keluarga ke dalam kemiskinan.

Berkat dukungan luar biasa dari para donatur kami di tahun 2020, lebih dari 33,000 orang terbantu khususnya untuk program bantuan pandemi COVID-19 yaitu pendistribusian masker, sabun dan makanan. Selain itu, YUM menitikberatkan program kami kepada pencegahan stunting pada anak di bawah usia 2 tahun dan juga kepada keberlanjutan pembelajaran di luar sekolah. Pandemi ini membawa resiko peningkatan angka stunting serta kerugian jangka panjang akan pembelajaran anak-anak usia sekolah.

Tahun ini YUM tepat merayakan ulang tahun ke 45. Saya memanfaatkan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada para Donor, Mitra, Institusi, Anggota Dewan, Staf dan Relawan kami yang berdedikasi dan telah berkontribusi pada YUM sehingga kami masih bisa membantu masyarakat sampai saat ini.

Meskipun kita semua telah menghadapi masa-masa sulit di tahun 2020, saya yakin bahwa bersama-sama kita dapat terus berkontribusi positif bagi peningkatan taraf hidup masyarakat di Indonesia.

Purnama Widjajakusumah
Ketua

TERIMA KASIH KEPADA ANDA

BERKAT ANDA 33.000 ORANG MENERIMA BANTUAN SECARA LANGSUNG ATAUPUN TIDAK LANGSUNG

4,800
MASKER DI DISTRIBUSIKAN DI AWAL PANDEMI

200
KELUARGA MENANAM SAYUR UNTUK KEBUTUHAN SEHARI-HARI

1,400
ORANG MEMAKAI TOILET SEHAT YANG MEMADAI

1,032
IBU HAMIL, BAYI DAN BALITA MENDAPATKAN BANTUAN KESEHATAN

TESTIMONIALS

Ibu Nani
orangtua Aidah,
siswi kelas 1 di Jawa Barat.

"Tahun lalu, putri saya masuk kelas satu SD. Karena ada pandemi, dia hanya sekolah seminggu sekali dan masih kesulitan dalam membaca dan berhitung. Untungnya, guru-gurunya mendapat bantuan dari YUM untuk memberikan bimbingan belajar setelah jam sekolah. Hal itu sangat membantu dan sekarang dia sudah bisa membaca walau masih lambat. Saya sangat bangga dengan usahanya."

Bapak Ari
staf Dinas Kesejahteraan Sosial,
Desa Cibadak, Jawa Barat.

"Program stunting YUM adalah program stunting pertama di desa kami. Melalui program ini, para kader Posyandu kami mendapat kesempatan mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka serta pengetahuan tentang stunting. Setelah mengikuti beberapa pelatihan, relawan kami kini memiliki kemampuan untuk membagikan informasi kepada masyarakat dan mengidentifikasi seorang anak stunting dengan metode antropometri."

VISI KAMI

Untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin Indonesia.

MISI KAMI

Bekerjasama dengan masyarakat, dalam menyediakan sarana yang menyeluruh dan berkelanjutan, di bidang kesehatan, pendidikan dan pengembangan masyarakat.

NILAI - NILAI KAMI

Kesetaraan

Pelayanan yang setara untuk semua orang tanpa memandang agama, jenis kelamin, umur, ras, suku, ataupun kondisi kesehatan.

Keikutsertaan

Keikutsertaan masyarakat lokal dalam pekerjaan kami untuk memastikan agar solusi-solusi yang efektif dapat teridentifikasi dan diterapkan secara baik.

Keberlanjutan

Perubahan yang berkelanjutan, untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi masyarakat.

Pendekatan Menyeluruh

Mengakui ketertarikan isu-isu seputar kemiskinan.

Transparansi

Bertanggung jawab atas penggunaan seluruh dana secara efektif dan berkomunikasi secara efektif dan terbuka dengan segala pihak.

Atas Azas Ketuhanan

Kami adalah organisasi non-agama tetapi mengakui adanya rahmat dan kemurahan Tuhan dalam kehidupan manusia.

Jawa barat

Proyek Pendidikan

Perpustakaan
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Perpustakaan Mainan
Pusat Pelatihan Keterampilan
Beasiswa Sekolah
Kesejahteraan Anak & Keluarga
Bimbingan dan Remedial

Proyek Kesehatan

Pendidikan Kesehatan Masyarakat
Pencegahan Stunting
Posyandu lansia

Proyek Pengembangan Masyarakat

Bantuan seputar COVID-19
Desa YUM Cipanas
Pertanian Organik

PROYEK CIPANAS, JAWA BARAT

Bantuan Seputar COVID-19

Setelah kasus pertama COVID-19 ditemukan di Indonesia, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana sebagian besar dari 60% pekerja informal tak bisa lagi bekerja seperti biasa dan mendapatkan penghasilan. Selama periode inilah, berkat donor kami dari seluruh dunia, YUM dapat memberikan bantuan kepada ribuan keluarga melalui berbagai kegiatan bantuan COVID-19.

Dukungan tersebut pada awalnya berfokus pada penyediaan masker, sabun dan informasi seputar pandemi kepada hampir 3.000 masyarakat di desa-desa sekitar pusat komunitas YUM. Setelah itu, YUM mendistribusikan bahan pangan bulanan kepada hampir 1.500 keluarga dan lansia. Karena para lansia adalah kelompok yang paling rentan, YUM terus memberikan bantuan nutrisi kepada lebih dari 100 pria dan wanita di atas usia 60 tahun, sebagian besar dari mereka tak mampu lagi bekerja atau anak-anak mereka menganggur sehingga tak dapat memberikan perawatan yang memadai kepada mereka. Saat ini, walaupun upaya bantuan tak lagi diperlukan, masyarakat tetap menghadapi berbagai masalah terkait dengan pandemi seperti banyaknya pengangguran.

2,775

MASKER DAN SABUN

1,467

PAKET MAKANAN

Program Beasiswa & Kesejahteraan Anak dan Keluarga

Di Cipanas, pandemi membuat hidup keluarga yang memiliki masalah keuangan menjadi semakin sulit. Banyak anak yang harus putus sekolah untuk membantu keuangan keluarga. Oleh sebab itu, merupakan suatu berkah bagi YUM dapat membantu lebih dari 100 anak di Cipanas untuk terus melanjutkan sekolah (lebih dari 60% adalah perempuan dan berada pada tingkat akhir sekolah menengah atas). Program beasiswa ini juga diberikan kepada 2 siswa yang saat ini kuliah di perguruan tinggi.

Yaji Yurahman

"Sebelum saya diperkenalkan pada YUM, saya berjualan kantong plastik di pasar Cipanas untuk membantu keuangan keluarga saya. Saya hampir putus sekolah karena orangtua saya tidak mampu membayar uang sekolah. Syukurlah, kini sudah 6 tahun saya menerima bantuan untuk melanjutkan sekolah. Terima kasih banyak kepada donatur saya. Berkat bantuan ini, saya kini di bangku SMP dan saya harap bisa berlanjut setidaknya hingga saya lulus dari SMA atau bahkan perguruan tinggi."

Mida Irfani (Mida)

"Saya menerima bantuan beasiswa sejak kelas dua SD. Tanpa bantuan ini, saya tidak yakin dapat melanjutkan pendidikan hingga sekarang (SMA). Kondisi ekonomi keluarga saya sangat sulit; ayah saya seorang pemulung yang pendapatan bulanannya tidak tetap. Saya ingin berterima kasih kepada donatur saya atas bantuannya, dan saya akan selalu mengingat kebaikan Anda."

Perpustakaan

Ketika COVID-19 melanda di bulan Maret 2020, kami terpaksa menutup perpustakaan untuk umum. Hanya anggota perpustakaan dengan janji temu diperbolehkan datang dan meminjam buku untuk dibaca di rumah. YUM menerapkan protokol pencegahan COVID-19 dengan ketat untuk setiap kunjungan; setiap anggota hanya boleh berada di dalam perpustakaan tak lebih dari 10 menit. Namun, perpustakaan tetap terhubung dengan anggotanya melalui grup WhatsApp. Pada bulan-bulan pertama pandemi dimana anak-anak tinggal di rumah, perpustakaan membuat beberapa kegiatan daring, salah satunya yaitu kompetisi membuat video tentang aktivitas sehari-hari mereka sejak sekolah ditutup. Kompetisi tersebut memberi kami pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan para anggota kami di saat pandemi. Pemenangnya adalah Mida, kelas 9, yang dalam videonya menjelaskan: “Pada awalnya, saya senang karena bisa tinggal di rumah dan lebih banyak waktu bersama keluarga. Tetapi dengan berjalannya waktu, kami mengetahui bahwa kami akan berada di rumah hingga akhir semester. Saya kemudian mulai kesulitan, karena tak punya alat untuk belajar, paket data internet yang mahal, dan koneksi internet yang sering tidak stabil. Saya rindu berada di ruang kelas dengan guru saya dan bermain bersama teman-teman saya.”

Sejak Oktober 2020, perpustakaan dibuka kembali pada sore hari tetap dengan protokol COVID-19 yang sangat ketat. Kegiatan kami difokuskan untuk beberapa kelompok kecil. Karena kebanyakan keluarga tinggal di rumah yang sangat kecil, yang kadang dengan anggota keluarga yang cukup banyak, tak heran bila anak-anaknya mencari taman bermain dan buku bacaan di perpustakaan untuk mengalihkan perhatian mereka.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) YUM dirancang untuk menyediakan sebuah pembelajaran yang terpusat pada anak (child-centered) serta memastikan tumbuhnya minat belajar anak sejak usia dini. Namun, pandemi membuat semua pembelajaran tatap muka tidak dapat dilakukan. Pada awalnya, sistem pembelajaran daring tampak merupakan satu-satunya pilihan, dimana guru-guru kami membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi dengan para orangtua, memberikan kegiatan-kegiatan, dan membantu orangtua mengajar anak-anak mereka di rumah. Sayangnya, seperti halnya yang terjadi di seluruh dunia, anak kecil tidak responsif terhadap jenis pembelajaran seperti ini, dan orangtua juga mengalami kesulitan, terutama mereka yang harus bekerja atau menjaga anak-anaknya yang lain.

Para guru kemudian menciptakan paket belajar di rumah, dengan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah disertai alat bantu seperti alat tulis, pensil warna, dan kertas. Seperti yang disampaikan oleh salah satu ibu anak PAUD kami: “Paket belajar di rumah ini sangat membantu. Saat ini, kami tidak bisa membeli peralatan sekolah. Paket ini membuat putri saya sibuk dan termotivasi untuk belajar.” Sejak Oktober 2020, PAUD kami perlahan membuka pintu untuk kegiatan kelompok-kelompok kecil, terutama pembelajaran di luar ruangan.

Ibu Siti Masitoh

ibu dari Diana, siswi PAUD YUM.

“Paket belajar di rumah sangat membantu anak saya untuk terus beraktivitas di dalam rumah. Sebagai orangtua yang harus mengajar anaknya di rumah, saya harus lebih sabar dari biasanya. Untunglah, kelas tatap muka telah dibuka kembali, walau hanya seminggu sekali dan maksimal satu jam. Dampaknya sangat besar pada Diana setelah ia dapat bermain di taman bermain YUM, bertemu guru-gurunya dan bersosialisasi dengan siswa-siswa lain.”

Bimbingan Belajar

Program Bimbingan Belajar menjadi aktivitas yang penting sejak awal pandemi. Program ini dimulai sebagai cara untuk memastikan bahwa para siswa yang membutuhkan bantuan dalam belajar mendapatkan bantuan yang diperlukan agar tidak mengalami kehilangan pembelajaran. Khususnya bagi mereka yang tidak memiliki orangtua yang dapat membantu mereka belajar di rumah. Selama lebih dari 7 tahun, program ini telah membantu sekitar 1.500 siswa SD meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Sejak Maret 2020, hampir 45 juta siswa di Indonesia terpaksa belajar dari rumah. Ketika sekolah di Indonesia harus tutup, kesempatan belajar pun mendadak terputus bagi banyak anak di daerah pedesaan karena kurangnya akses internet dan perangkat elektronik. Karena itu pada bulan Agustus, YUM memperluas program bimbingan belajar untuk menjangkau lebih banyak siswa, berfokus pada pelajar SD untuk memastikan mereka memiliki kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung.

Pak Ilham
ayah dari Alysa, Murid kelas 1

"Putri saya kelas satu SD. Saya mengkhawatirkan perkembangannya karena di rumah tidak ada yang menemaninya atau membantunya belajar. Pekerjaan saya sebagai pedagang kaki lima mengharuskan saya sehari-hari tidak di rumah. Setelah dua bulan mengikuti program bimbingan belajar di YUM, Alysa kini mampu mengenali huruf dan angka dengan tepat."

Sebagai bagian dari program ini, dilakukan pula beberapa sesi pelatihan untuk membantu para guru sekolah dasar. Pelatihan ini berfokus pada memberi nasihat dan wawasan tentang bagaimana merancang pengajaran jarak jauh (PJJ) dan bagaimana mendorong dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

Pusat Pelatihan Keterampilan

Sebagai institusi yang menyediakan pelatihan keterampilan gratis kepada anak muda, Pusat Pelatihan Keterampilan (PPK) YUM harus ditutup bersamaan dengan penutupan sekolah di Indonesia saat awal pandemi. Berhubung kurang dari 10% siswa di pedesaan Indonesia memiliki laptop dan pembelian pulsa internet dianggap mahal, maka pembelajaran daring dan webinar menjadi tidak mungkin untuk murid-murid kami. Guru Bahasa Inggris kami pun akhirnya berinisiatif membuat beberapa video agar siswa mereka dapat menyelesaikan kursus yang telah dimulai sebelum pandemi. Kami menyadari mengajar di ruang kelas sangat berbeda dibanding dengan mengajar melalui video yang membutuhkan ruang yang kondusif untuk merekam, peralatan, dan keahlian mengedit. Karena itu, kami salut terhadap usaha para guru-guru kami!

Sebuah hasil yang positif dari pandemi ini adalah dimulainya kerjasama kami dengan Universitas Bina Nusantara (BINUS), salah satu universitas terbaik di Indonesia. Universitas BINUS menyediakan lokakarya daring khusus untuk siswa kami, dimana mereka berkesempatan mempraktekkan Bahasa Inggris mereka dalam kelas percakapan daring yang dipimpin oleh guru-guru Bahasa Inggris BINUS.

Santi
kelas 10,
siswi kelas Pemula

"Terima kasih kepada YUM dan guru saya pak Cecep yang telah memberi saya kesempatan belajar Bahasa Inggris selama pandemi. Saya pikir begitu PPK YUM ditutup, saya tidak bisa melanjutkan kursus. Hal baik tentang belajar dari video adalah saya bisa mengulang video tersebut bila ada yang tidak saya mengerti. Tetapi saya juga merindukan interaksi di dalam kelas dimana saya bisa mengobrol dan bercanda dengan teman sekelas."

Posyandu Lansia

Kegiatan YUM untuk kaum lansia di Cipanas berfokus pada peningkatan status gizi mereka, meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai masalah kesehatan dan agar menjadi lebih mandiri dan produktif. Namun, karena pandemi, kegiatan ini harus dihentikan sepenuhnya. Setelah membagikan masker kepada semua lansia dalam program kami, berkat bantuan para donor di seluruh dunia, khususnya Dharma Care di Australia, kami melanjutkan pemberian paket makanan bagi lansia yang tak dapat meninggalkan rumah mereka. Sejak April 2020, sekitar 100 lansia diberi sembako setiap bulannya.

Meskipun semua kegiatan yang berhubungan dengan kaum lansia dihentikan, mereka tetap dimonitor oleh kader Posyandu Lansia dan staf kami. Staf kami secara berkala mengirim informasi tentang COVID-19 dan pencegahannya kepada para kader melalui WhatsApp, yang lalu disampaikan kepada para lansia dengan mendatangi rumah mereka. Baru-baru ini, YUM bekerja sama dengan Puskesmas dalam menyediakan lingkungan yang aman dan bersih untuk pemberian vaksin kepada lansia.

Bapak Ruslan
75 Tahun

"Terima kasih banyak atas dukungan Anda yang sangat berarti. Saya sangat berterima kasih atas paket sembakonya. Sejak pensiun, saya tidak memiliki penghasilan dan dengan beras dan sayuran yang kami terima, saya dan istri memiliki cukup makanan untuk sebulan."

Pencegahan Stunting

Sejak kasus pertama COVID-19 ditemukan di Indonesia, banyak pekerja, khususnya pekerja informal, kehilangan penghasilan mereka yang menyebabkan meningkatnya jumlah keluarga miskin. Meningkatnya pengangguran di kalangan para pekerja ini mengakibatkan turunnya daya beli, yang kemudian meningkatkan risiko kerawanan pangan, kekurangan gizi dan lebih buruk lagi, stunting. Indonesia berada di antara lima negara di dunia dengan jumlah kasus stunting tertinggi. Menurut United Nations International Children's Fund (UNICEF), bahkan sebelum pandemi, lebih dari 30% anak-anak di bawah 5 tahun di Indonesia mengalami stunting.

Karena itulah, YUM meningkatkan upayanya dalam pencegahan stunting di Cipanas dengan membantu 10 Posyandu di tahun 2020 dengan lebih dari 600 bayi dan balita dan 75 wanita hamil setiap bulannya. Untuk mencegah dan mengurangi kasus stunting di Cipanas, YUM didukung oleh Priscilla Hall Memorial Foundation (PHMF), dan berkolaborasi dengan LSM lokal - 1,000 Days Fund - menerapkan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan kader, distribusi paket makanan dan sanitasi, distribusi tablet stambah darah, melakukan pemeriksaan tingkat hemoglobin dan mendistribusikan stiker dan selimut pintar yang memberikan informasi tentang stunting kepada lebih dari 400 keluarga yang memiliki bayi dan balita.

Ibu Santi
ibu dari Walid

"Dukungan Anda telah membantu meningkatkan pengetahuan saya tentang stunting, terutama tentang bagaimana mencegah stunting. Pertama kali anak saya diidentifikasi mengalami stunting, saya sangat sedih karena merasa gagal sebagai seorang ibu. Namun, saya tidak akan menyerah dalam membantu anak saya tumbuh menjadi anak yang sehat."

Kalimantan Tengah

Proyek Pendidikan

Perpustakaan
Program Diploma Perhotelan & Pariwisata
Pusat Pelatihan Keterampilan
Beasiswa Sekolah

Proyek Kesehatan

Pendidikan Kesehatan Masyarakat
Air Bersih & Sanitasi
Penanganan limbah

Proyek Pengembangan Masyarakat

Bantuan seputar COVID-19
Bantuan Kebakaran & Asap
Pertanian Berkelanjutan
Agroforestri
Ketahanan pangan

PROYEK BUKIT BATU, KALIMANTAN TENGAH

Bantuan Seputar COVID-19

Pada awal pandemi, informasi tentang COVID-19 dan bahayanya tidak tersebar luas di Bukit Batu, Kalimantan Tengah. Karena itu, tim kami mengutamakan penyebaran informasi dengan cara bekerja sama dengan pemerintah setempat, kepala desa dan polisi. Kegiatan pertama YUM adalah penempatan 200 poster dan 12 spanduk di 14 lokasi berbeda. Karena banyak keluarga tidak memiliki telepon atau televisi, spanduk dan poster memuat informasi tentang COVID-19 dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah penularan.

Langkah selanjutnya adalah mendistribusikan lebih dari 2.000 perlengkapan kebersihan terdiri dari masker dan sabun. Bekerja sama dengan pemerintah, tim kami mendatangi pasar-pasar dan tempat-tempat berkumpul lainnya.

Setelah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), banyak usaha di daerah tersebut yang tutup sehingga banyak pekerja yang menganggur. Saat itulah, 1.600 paket sembako didistribusikan. Selain itu, 577 keluarga dibantu untuk mendapatkan program bantuan pemerintah bagi keluarga miskin dengan menggunakan transfer tunai. Saat ini, banyak keluarga yang belum mendapatkan kembali pekerjaan secara penuh. Kasus COVID-19 di daerah Bukit Batu tidak seburuk kecamatan-kecamatan di sekitarnya dan kami percaya hal ini terjadi karena hasil kampanye yang dilakukan secara intensif. Perlu ditambahkan bahwa kegiatan bantuan COVID-19 kami sangat terbantu para kader Posyandu yang membantu mendaftarkan keluarga paling miskin di Bukit Batu dan memastikan pemberian yang adil untuk peralatan kebersihan dan paket sembako kepada mereka yang paling membutuhkan.

2,036
MASKER DAN SABUN

1,600
PAKET MAKANAN

Bantuan Asap: Pelatihan Pemadam Kebakaran

Pada bulan Agustus 2019, YUM bergabung dengan beberapa institusi lain untuk melakukan kampanye intensif tentang kebakaran dan asap yang terjadi di Kalimantan Tengah. Kegiatannya meliputi produksi dan penyebaran video pencegahan kebakaran (yang direkam bersama otoritas setempat dan polisi), spanduk, poster, dan juga distribusi masker, serta susu dan vitamin untuk anak-anak. Berkat upaya ini, kebakaran lokal di Bukit Batu tercatat yang paling sedikit dibandingkan wilayah sekitarnya dan tercatat lebih sedikit kebakaran dibandingkan tahun 2015 dan 2011, dimana terjadi musim kemarau yang cukup parah. Namun hal ini tidak menghindarkan masyarakat dari asap tebal yang menyelimuti wilayah Kalimantan Tengah.

Begitu kebakaran dan asap mereda, masyarakat di sana pun memutuskan bahwa setiap desa perlu memiliki unit pemadam kebakaran karena belum ada satu unit pun dalam radius 40 kilometer di kecamatan Bukit Batu. Unit pemadam kebakaran ini juga merupakan cara mencegah penduduk setempat yang masih terbiasa membakari lahan mereka. Berkat dana dari SDIA dan beberapa Susila Dharma di seluruh dunia, pelatihan diberikan bagi 40 anggota masyarakat dimana mereka diajarkan bagaimana berpatroli dan mendeteksi kebakaran hutan, bagaimana memadamkan api, bagaimana mencari persediaan air, dan peralatan apa yang diperlukan untuk pemadaman kebakaran. Keahlian praktis dan pelatihan di lapangan adalah bagian dari pelajaran ini. Pelatihnya adalah koordinator tersertifikasi dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan Tengah dan telah menjadi fasilitator bagi berbagai organisasi lain.

Perpustakaan

Sama seperti proyek lainnya, semua kegiatan Perpustakaan di Kalimantan harus terhenti karena wabah COVID-19. Agar tetap terhubung dengan anggota perpustakaan, pustakawan kami membuat jadwal khusus setiap minggu untuk beberapa aktivitas di rumah yang terdiri dari permainan edukatif, lembar kerja, dan materi pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu dan sekolah tetap ditutup, banyak siswa di Bukit Batu merasa sulit mengikuti pelajaran sekolah mereka. Ditutupnya sekolah berarti harus belajar sendiri, seringkali tanpa pengawasan orangtua yang sebagian besar berada diluar rumah pergi mencari nafkah. Karena khawatir akan terjadi kehilangan pembelajaran pada siswa-siswa di Bukit Batu, maka pada Oktober 2020, YUM mengambil kesempatan ini untuk memulai program bimbingan belajar bagi kelompok-kelompok kecil siswa sekolah dasar, terutama untuk siswa kelas 1, 2, dan 3. Kegiatan ini difokuskan untuk membantu siswa dalam membaca, menulis, dan matematika. Hal ini diterima dengan baik oleh sekolah dan orangtua di daerah ini.

Khourin
anggota perpustakaan

"Saya siswa kelas 3. Ketika sekolah saya tutup, saya pikir saya mendapatkan libur. Tetapi ternyata kami harus belajar dari rumah. Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan guru saya dengan menggunakan ponsel ibu saya. Pada sore hari saya pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku. Karena perpustakaan tutup, saya jarang bertemu dan bermain dengan teman-teman saya. Untunglah, suatu hari Kak Rusti datang dan memberikan paket belajar di rumah. Kegiatannya sama dengan apa yang biasa saya lakukan di perpustakaan. Kini, saya tidak merasa bosan lagi."

Beasiswa Sekolah

Di Kalimantan, 12 pelajar mendapatkan bantuan untuk melanjutkan sekolah mereka. Dua diantaranya kuliah di perguruan tinggi dan sisanya duduk di bangku SMP dan SMA. Panji salah satunya; saat ini ia duduk di kelas 3 SMP. Setelah ayahnya meninggal dan ibunya menikah lagi, Panji tinggal bersama kakak perempuannya, namun keluarga kakaknya semakin sulit secara finansial sejak adanya pandemi. Karena itu, Panji pun membantu keluarganya dengan bekerja dan mencari ikan untuk makanan mereka. Cerita seperti ini banyak terjadi pada anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan, karena itu sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan dukungan agar dapat melanjutkan sekolah mereka.

Salah satu dari mahasiswa yang kami sponsori, Alif, kini kuliah di IAIN Palangkaraya di semester 6. Sejak pandemi, ia harus belajar secara daring, tetapi, tanpa laptop, ia harus meminjam dari temannya atau pergi ke warnet. Tekad Alif tetap kuat. Kedua orangtuanya kehilangan pekerjaan dan kembali bertani. Mereka menanam sayuran dan buah-buahan dan ketika memungkinkan, menjualnya kepada tetangga-tetangga mereka. Orangtua Alif sangat bersyukur putri mereka dapat melanjutkan kuliahnya.

Pusat Pelatihan Keterampilan

Awal tahun 2020 berjalan secara normal yaitu Pusat Pelatihan Keterampilan (PPK) sibuk dengan ratusan siswa yang datang untuk berbagai macam pelatihan keterampilan. Kursus Komputer adalah kursus yang paling populer di PPK, dengan 77 siswa terdaftar pada bulan Januari 2020. Kursus Bahasa Inggris diikuti oleh 67 siswa, sedangkan untuk kursus Menjahit, terdapat dua kelompok: kelompok siswa SMA dan kelompok ibu-ibu. Pada bulan Februari, sebuah kelompok baru mendaftar pada pelatihan Keamanan dengan harapan mendapatkan pekerjaan di kota Palangkaraya.

Dari yang mendaftar di awal tahun 2020, seharusnya 171 peserta lulus pada bulan April, namun sayangnya pandemi mengharuskan semua institusi pembelajaran menutup pintu mereka termasuk pusat pelatihan keterampilan YUM. Tanpa perlengkapan untuk pembelajaran daring karena terbatasnya perangkat teknologi yang dimiliki siswa kami, PPK pun tak dapat beroperasi selama tahun 2020. Baru pada Maret 2021 PPK dibuka kembali, dengan jumlah siswa yang lebih sedikit per kelasnya.

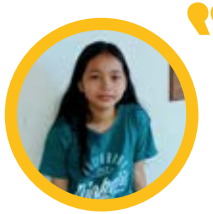

Anggraeni

"Saya mengikuti kursus tahun lalu, dan sekarang saya senang dapat melanjutkannya. Saya merasa lebih percaya diri berbicara dalam Bahasa Inggris, dan apa yang saya pelajari di kelas sangat membantu pelajaran sekolah saya."

Selama satu tahun, walaupun tutup, PPK tidak sepenuhnya pasif karena beberapa pelatihan diselenggarakan pada tahun itu. Salah satunya Pelatihan Perlindungan Anak yang dihadiri guru-guru sekolah di Bukit Batu. Staf pengajar PPK memberikan pelatihan tentang perlindungan anak dan hak anak kepada 76 guru dari 7 sekolah.

Program Pelatihan Perhotelan dan Pariwisata

Pada tahun 2019, YUM melakukan beberapa survey di daerah Bukit Batu. Dari survey tersebut, kami menemukan belum adanya program diploma satu tahun di kecamatan tersebut, bahkan di ibu kota Palangkaraya untuk Perhotelan dan Pariwisata. Sebuah survey kemudian dilakukan di dua sekolah menengah atas di kecamatan Bukit Batu yang menemukan bahwa 53% pelajar berharap dapat melanjutkan studinya setelah SMA, dan 66 % dari mereka ingin belajar Perhotelan dan Pariwisata. Umumnya, hotel dan restoran di Palangkaraya mempekerjakan staf dari luar daerah karena tidak ada SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Oleh sebab ini, YUM merasa optimis untuk memulai sebuah program diploma di bidang Perhotelan & Pariwisata yang dirancang secara khusus bagi pemuda-pemudi yang ingin langsung mencari pekerjaan setelah lulus. Kursus yang diberikan termasuk manajemen dan administrasi hotel, industri pariwisata, F&B, Bahasa Inggris, akuntansi dasar, dan pemasaran.

Program diploma yang berdurasi 18 bulan ini berbeda dengan kursus-kursus lain di PPK karena dikenakan biaya bagi siswa yang terdaftar. Meskipun biaya program Perhotelan & Pariwisata ini jauh lebih rendah dibandingkan universitas, kami berharap dapat merubah program ini menjadi salah satu social enterprise YUM dimana biaya yang dibayarkan siswa dapat secara substansial mendukung biaya kursus Bahasa Inggris, Komputer dan Menjahit bagi siswa-siswa SMP dan SMA.

Proyek Air Bersih

Pada tahun 2017, YUM melakukan survey di Bukit Batu yang mengungkapkan keadaan pengelolaan air dan sampah yang buruk dan sistem toilet yang kurang atau tidak ada, yang akhirnya mempengaruhi kontaminasi persediaan air dan adanya berbagai macam penyakit di masyarakat. Penggunaan air yang terkontaminasi untuk diminum, memasak dan mencuci berkorelasi langsung dengan tingginya insiden berbagai penyakit yang dapat dicegah.

Melalui kunjungan dan diskusi dengan para anggota masyarakat, diputuskan bahwa YUM akan mendukung pembangunan sebuah menara air baru dan membantu perbaikan lima menara air yang sudah ada. Menara air baru di desa Tumbang Tahai diselesaikan pada tahun 2019 dan pada tahun 2020, perbaikan empat menara air telah selesai, membuat jumlah rumah tangga yang dilayani oleh air bersih mencapai 90% atau sekitar 450 orang.

Pembangunan dan renovasi menara air diselesaikan dengan bantuan penduduk tiap desa dan masyarakat setempat juga membantu menginstalasi sistem pipa ke rumah-rumah penduduk. Salah satu penerima bantuan, Pak Bahrudin yang berusia 60 tahun, menjelaskan: “Sebelum mengikuti program ini, saya menggunakan pompa air namun sering kesulitan mendapat air ketika mati lampu. Setelah mengikuti program ini, saya dapat mengurangi biaya listrik saya dan saya tidak khawatir lagi saat mati listrik. Ketika menggunakan air, sangat mudah karena saya hanya membuka keran, dan air pun mengalir dengan lancar.”

Pak Abdul Hair
penduduk

“Saya merasa sangat terbantu oleh pembangunan menara air di Jalan Ramses karena keluarga saya dapat memperolehakses air bersih yang mudah untuk kebutuhan seperti mandi, mencuci pakaian, minum, dll. Tidak perlu pergi ke sungai atau minta tetangga lagi.”

Sanitasi

Hampir 25 juta orang di Indonesia tidak menggunakan toilet dan buang air besar (BAB) di tempat terbuka. BAB di tempat terbuka beresiko besar bagi kesehatan anak-anak dan masyarakat. Sebuah survey yang dilakukan di Bukit Batu mengkonfirmasi bahwa 40% rumah tangga tidak memiliki fasilitas sanitasi yang memadai. Berkat bantuan para kader, tokoh masyarakat dan pelatih YUM, kampanye tentang toilet sehat pun tercipta: 52 lokakarya diselenggarakan di beberapa desa dan 36 lokakarya di beberapa sekolah dengan lebih dari 1.700 orang di Bukit Batu menghadiri lokakarya tersebut. Berkat lokakarya ini, pada bulan Oktober 2020, 288 unit toilet selesai dibangun dan 68 sedang dikerjakan, sehingga pada akhir tahun 2020 akan mencapai 352 unit.

Namun, kampanye sanitasi tidak berhenti di sana. Dengan adanya kebutuhan pengelolaan sampah yang lebih baik di desa-desa, audit limbah pun berhasil dilakukan di 6 desa meliputi 14 rumah tangga. Berdasarkan temuan survey ini, strategi pengelolaan limbah yang lebih baik diusulkan dengan sasaran utama Mencegah, Mengurangi, Penggunaan Kembali & Daur Ulang. Desa Sei Gohong dipilih untuk proyek percontohan yang menyasar perubahan perilaku, namun karena adanya pandemi, proyek percontohan ini tidak dapat dilaksanakan.

Ketahanan Pangan Keluarga

Pandemi mengajarkan kita bahwa ketahanan pangan, atau akses pada makanan yang cukup, aman dan bergizi, lebih penting dari sebelumnya. Pada bulan April 2020, YUM melakukan survey singkat di antara penerima manfaat kami untuk mencari tahu bagaimana kami bisa membantu. 99% responden mengatakan mereka mengalami penurunan penghasilan dan prioritas utama mereka adalah mendapatkan pangan yang cukup. Sebagai pekerja harian, tak satupun dari keluarga tersebut memiliki tabungan. Sebuah program pun segera dirancang oleh tim YUM di Kalimantan untuk membantu keluarga menanam sayuran sendiri, menyediakan Paket Berkebun di Rumah yang terdiri dari pupuk, sekam, bibit, kapur pertanian dan polybag. Dengan menanam sayuran di kebun mereka sendiri, kami berharap para keluarga di Bukit Batu dapat mengurangi pengeluaran mereka, mengurangi interaksi di pasar dan mampu menyediakan kebutuhan makanan keluarga secara mandiri karena memiliki sayuran yang ditanam sendiri.

Setiap peserta mendapat 8 hingga 10 jenis sayuran sehingga mereka dapat menikmati variasi sayuran dan lebih dari itu, untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi. Di samping itu, variasi jenis sayuran ini juga membantu mengurangi risiko hama dan penyakit tanaman karena sayuran ini ditanam tanpa pestisida dan bahan kimia. Saat ini, ada sekitar 300 keluarga di Bukit Batu yang menerima manfaat dari distribusi Paket Berkebun di Rumah, dan 94% dari mereka adalah perempuan. Keluarga-keluarga ini dimonitor oleh tim pelatih dari YUM. Peserta yang dapat menggunakan WhatsApp diikutsertakan dalam grup "ketahanan pangan-berkebun di rumah", sedangkan bagi yang tidak memiliki WhatsApp, pelatih akan berkunjung ke rumah mereka.

Ibu Lilis
participant

"Saya merasa sangat senang dan bersyukur karena mendapat banyak manfaat seperti mengurangi pengeluaran bulanan saya untuk belanja sayuran di pasar. Sayuran yang dipanen sehat untuk konsumsi keluarga saya, bahkan saya dapat menjual sayur yang berlebih kepada tetangga. Jadi, selain dikonsumsi, saya juga mendapat penghasilan tambahan dari sayuran ini."

Wanatani / Agroforestry

Dalam rangka mencari cara untuk menanggapi isu-isu terkini termasuk ketahanan pangan dan keberlanjutan, YUM mendanai sebuah pilot project pada pusat riset kami (RC37) yang berfokus pada wanatani, atau yang lebih sering disebut agroforestry. Tujuan proyek ini adalah untuk menyediakan sebuah solusi penggunaan lahan yang lebih sustainable dengan praktek-praktek yang telah terbukti berhasil untuk kondisi lokal dengan berbagai tujuan yaitu 1) mengurangi penggundulan hutan, mengurangi kebakaran hutan dan lahan dan membantu meningkatkan mata pencaharian pemilik lahan kecil.

Hasil pilot project kami telah membantu kami untuk menyelesaikan sebuah proposal 3 tahun dimana YUM akan terus menguatkan kapasitas para kader Posyandu sebagai garis depan untuk kegiatan perubahan perilaku, menciptakan kesadaran tentang manfaat ekonomi, kesehatan dan lingkungan dari penggunaan lahan yang berkelanjutan, dan mulai melatih dan mendukung para pemilik lahan kecil dalam mengimplementasikan solusi penggunaan lahan yang berkelanjutan yang akan meningkatkan mata pencaharian mereka dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Kami berharap dapat merancang model untuk penggunaan tanah yang berkelanjutan yang spesifik untuk tanah Kalimantan Tengah sehingga kami dapat mereplikasikan proyek ini pada daerah lain di wilayah tersebut.

Sulawesi Tengah

Bantuan Dana Darurat Palu & Donggala pasca Gempa, Tsunami dan Likuifaksi

Distribusi Kebutuhan Dasar
Trauma Healing (Anak & Wanita)
Lampu Solar & Filter Air
Pembuatan Rumah
Pemberdayaan Ekonomi

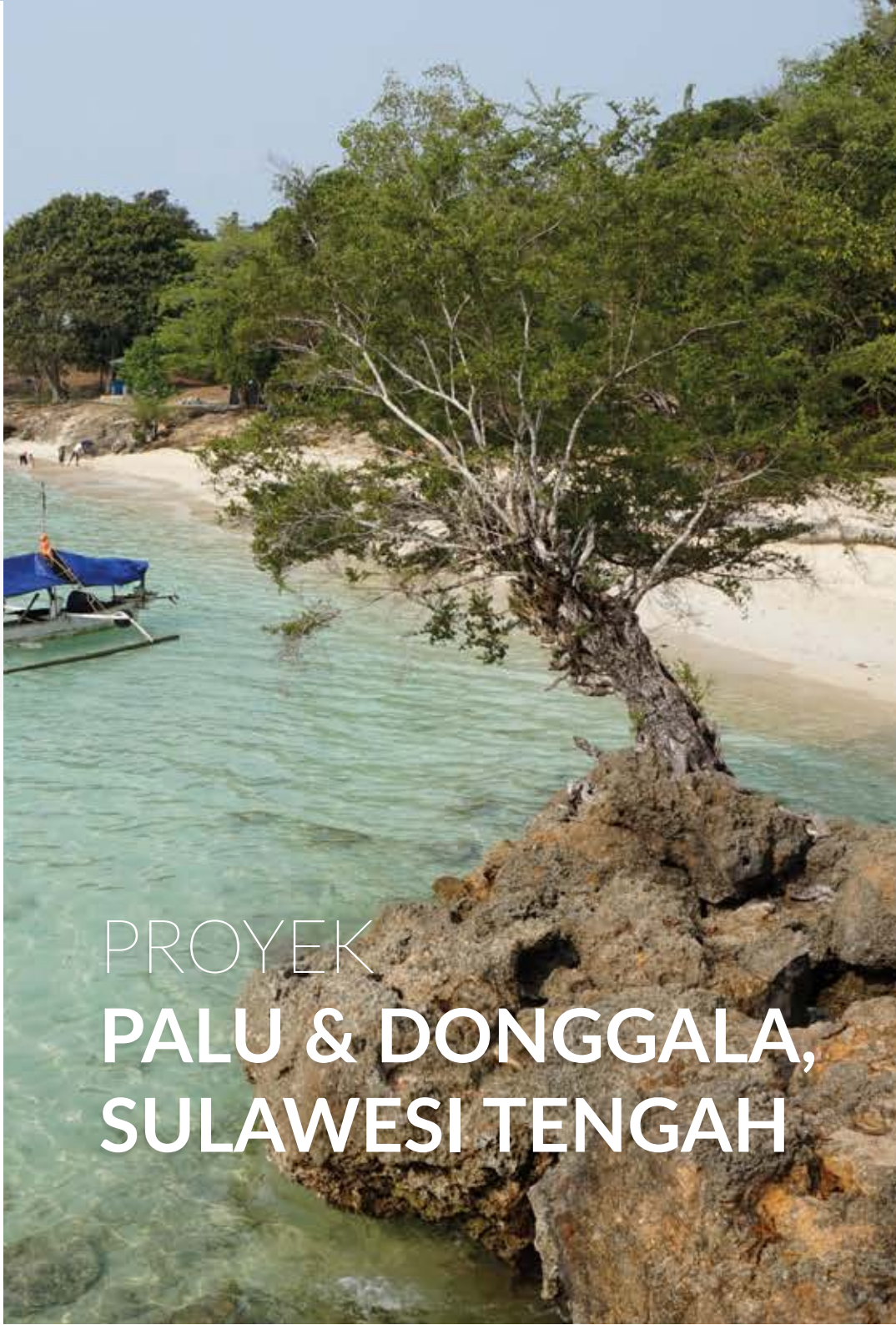

PROYEK
PALU & DONGGALA, SULAWESI TENGAH

Program Pemulihan Masyarakat

Pada saat kami berada di Palu dan Donggala dalam rangka memberikan bantuan setelah gempa dan tsunami yang melanda daerah tersebut pada tahun 2018, kami sering mendengar keinginan para wanita yang kami temui untuk membangun kembali atau menciptakan bisnis mereka sendiri agar mereka dapat lebih stabil secara finansial setelah gempa menghancurkan sebagian besar harta mereka serta mata pencaharian mereka. Berkat GlobalGiving, keinginan mereka ini didengarkan dan dana pun dikumpulkan. Dengan dukungan mitra lokal kami di lapangan, 50 kelompok bisnis potensial, yang semuanya milik wanita, mengikuti program ini. Bisnis mereka berfokus pada produksi makanan seperti minyak kelapa, gula aren, emping jagung, bawang merah goreng, kopi dan abon ikan.

Program ini menyediakan pelatihan dan modal kerja, serta bantuan dalam pemasaran produk. Pada bulan Januari 2020, hampir 100 wanita mengikuti pelatihan ini, yang diikuti oleh distribusi modal kerja dan peralatan. Sayangnya, ketika pandemi melanda pada bulan Maret, banyak dari bisnis ini yang sedang tumbuh terpaksa terhenti atau berjuang untuk bertahan. Dari 50 kelompok bisnis, hanya 10 yang bertahan. Secara keseluruhan, 95 wanita masih mendapatkan penghasilan dari berjualan produk makanan. Salah satu dari mereka adalah Nurainun, ibu dari 6 anak yang kehilangan rumah dan harta-benda karena tsunami di Desa Tanjung Padang, Kabupaten Donggala. Selama satu tahun ia tinggal di tempat penampungan sementara. Bersama suami dan tetangganya, ia telah membangun kembali rumah sementara yang lebih stabil di atas tanah tempat rumahnya dulu. Berkat pendapatan dari bisnisnya (abon ikan), ia dan kelompoknya dapat berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan harian keluarga mereka.

Nuraini
peserta

"Kami telah diberikan cara untuk membangun kembali kehidupan kami dan dengan bantuan dari orang-orang yang masih peduli pada kami, kami harus membuktikan bahwa kami dapat bangkit kembali."

KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

Edu Farm, Edu Camp & Kegiatan Sukarelawan

Efek pandemi paling dirasakan pada usaha Edu Farm, Edu Camp dan kegiatan sukarelawan, yang sebelumnya telah menikmati aliran pendapatan yang stabil sejak tahun 2012. Pendapatan yang telah diestimasikan akan diterima pada awal 2020 hilang dalam sekejap ketika semua grup sekolah membatalkan rencana mereka untuk bepergian. Aktivitas Edu Farm niatnya akan kembali dilakukan pertengahan hingga akhir tahun 2021 dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat.

Produk YUMANA

Proyek Menjahit dibentuk resmi dengan nama YUMANA di pertengahan tahun 2020. Pendapatan tetap yang didapat dari berbagai pesanan pun terhenti pada awal tahun yang sebagian besar dikarenakan pelanggan utama kami adalah mereka dari industri perhotelan dan pariwisata. Saat ini, produk-produk kami dijual secara online melalui situs web YUM Organic Farm, namun produksinya telah dihentikan.

Pertanian Organik

Tahun 2020 merupakan tahun pertumbuhan bagi pertanian organik YUM. Ketika pandemi melanda Indonesia, terbukti bahwa jenis layanan yang diberikan oleh usaha tani ini, dalam bentuk sayuran sehat yang diantar langsung ke rumah-rumah, akan meningkat permintaannya di bulan-bulan ke depan. Namun, dengan meningkatnya permintaan meningkat pula persaingan. Meski aliran pendapatan kami lancar, usaha tani perlu upaya lebih agar tetap kompetitif.

Pandemi ini mengingatkan YUM akan komitmennya untuk menuju kebebasan finansial yang lebih dan sebagai hasilnya, fokus diberikan untuk mengembangkan usaha pertanian organik baik dari sudut pandang infrastruktur maupun pengelolaannya. Pada tahun 2020, pertanian organik kami membangun dua rumah kaca baru dan merenovasi tempat pembibitan untuk memenuhi permintaan penjualan yang terus meningkat.

Sebuah platform e-commerce baru (www.yumorganicfarm.com) dirancang agar lebih mudah digunakan dan mencakup pembayaran online dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi sejak pandemi dimana 69% orang Indonesia berbelanja kebutuhan sehari-hari Namun, usaha tani ini masih butuh banyak upaya dan dukungan. Meskipun kami telah membuktikan bahwa produk kami diminati dan berkualitas baik, hal itu tidak cukup jika kami ingin bertahan di pasar yang kompetitif. Sebagai social enterprise kami yang paling berkembang dan matang, usaha tani ini masih memerlukan bantuan dana untuk meningkatkan operasi dan produksi kami, serta untuk membuat tim manajemen.

www.yumorganicfarm.com

DEWAN PEMBINA

Ariana Susanti
Pembina

Hannah Baerveldt
Pembina

Olvia Reksodipoetro
Pembina

DEWAN PENGAWAS

Ismana Haryono
Pengawas

dr. Mandarwati
Pengawas

A.A. Luthfie
Pengawas

DEWAN PENGURUS

Purnama Widjajakusumah
Ketua

Yanuar Mulyana
Bendahara

Rahmat Drajat
Direktur

Joyowidarbo
Direktur

Mhd Bachrun Bustillo
Direktur

Farah Diba Agustin
Direktur

DIREKTUR EKSEKUTIF

Vanessa Reksodipoetro
Direktur Eksekutif

KANTOR PUSAT

Vanessa Reksodipoetro
(Direktur Eksekutif)

Djoni Cedarta
Paridi Martareja
Noriyana Prabawati
Caecilia Yulita Novia
Rotua Fransiska
Eneng Ernawati
Yolanda Nilasari
Ade Syamsi Indaryati
Eri Nur Foziyah
Uttama Pranaya
Kamsono

PROYEK KALIMANTAN

Muhammad Bachrun Bustillo (Konsultan)
Daniela Bustillo (Konsultan)

Yan Alen Rompas
(Pengelola Proyek)

Elvi Desianti
Rahmatiyah B. Aly
Ance Sally Kenang
Yeyen Andreyani Eka Rajaki
Yoakim Philipus Nanga
Rio Ardayanti
Muhammad Alfarabi
Neneng Triningsih
Ni Made S. (Faustina)
Rustiani Tambunan
Sumarlan
Novi Syahrianto
Erna Karlinna D.
Siska Novitasari
Titik Anjelina
Tilapwati Kadangi
Marta Erlina Wulan Sari
Sariyono
I Made Trisno W.
Ega Arif Firmansyah
Agus Dwi Lingga
Agus Setiawan
Sulhani
Sudirman
Muhammad Nurhuda

PROYEK CIPANAS

Samsul Maarif
(Manajer Proyek)

Oleh Sp
Tarkiyah
Hendro Pangestu
Vidian Purbosari
Hamdan
Ita Arista
Muhamad Rezza Pahlepi
Muhammad Rokhani
Agnesia Anggi
Desy Apriawati
Hety Sulastri S.
Vina Eka Silviana
Cecep Suryana
Yudhi Noer Kurnia
Deden Tosin
Ila Karmila
Ida Sofarida
Suprapto
Hamdan

Relawan & Magang

International Internships
Jiali (Callie) Song, *Marketing & CRM untuk Kewirausahaan Sosial* - Jakarta, Februari 2020 - April 2021

Universitas Indonesia, Fakultas Kesejahteraan Sosial (Magang)
Yohanna Christianna, *Penilaian dan Intervensi di Pusat Pelatihan Keterampilan Cipanas* - Jakarta, Februari 2020 - April 2021

Afina Maharani, *Penilaian dan Intervensi di Program Bimbingan Belajar Cipanas* - Jakarta, Februari 2020 - now

Sciences Po (L'Institut d'Etudes Politique à Paris) (Magang)
Edric Kusuma, *Fundraising dan Pencarian Donor* - Le Havre, Juli 2020 - April 2021

Terima kasih kami ucapkan juga kepada para relawan individu lainnya yang telah membantu kami di tahun 2020: :

Prof. Sri Hartati R-Suradijono, Nadjmat Abdoulhakime, Joyce Lim, Arie Priadhi, Rizki Amelia, Ella Lestari, Anu Balaji, Magdalena Gonzalez, Mai Yen Nhi Doan, Julie Marizien, Siska Marsudhy, Ivandeva Wing, Tarra Abuchari, Mabel Aisha Raheela, Matahari Sabine Sachi, Anton Suleiman, Aditya Reksodiputro, Ririen Kistiandari, Taufik Ambar, Vincentia Jyalita.

Ucapan Terima Kasih

ORGANISASI DAN PERUSAHAAN

Alzheimers Indonesia
Boeing
Borneo Football International Foundation
Center for Indonesian Policy Studies
Dharma Care
Fliptech Lentera
Glo-Wing Ltd.
GlobalGiving
Google Cloud
Group One Holdings Pte. Ltd.
Hello Yuna
INTO Giving
Jakarta Intercultural School (JIS)
Linklaters LLP
Movingintosleep.com
Naluri Baby Food & Catering
Nestle Indonesia
Panasonic
Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur
PPK Rungan Sari
Priscilla Hall Memorial Foundation (PHMF)
Provincial Office for Education and Culture, Central Kalimantan
Provincial Office of Social Affairs, West Java
PT Gramedia Asri Media
PT Mitra Tenaga Andalan
PT Octa Investama Berjangka
PT. Dompet Anak Bangsa
PT. Hamilton Prima Indonesia
PT. Monex Investindo Future
Senantiasa Berada
Silver Queen (PT Petra Food)
The Archipelago Singers
United World College South East Asia, (UWCSEA), Singapore
Yayasan 1,000 Hari (1,000 Days Fund)
Yayasan Adidhana
Yayasan Muhammad Subuh

ASOSIASI SUSILA DHARMA

Subud Stockholm
Susila Dharma Canada
Susila Dharma France
Susila Dharma International
Susila Dharma Japan
Susila Dharma Melbourne
Susila Dharma Netherlands
Susila Dharma New Zealand
Susila Dharma Spain
Susila Dharma USA

PERORANGAN

Abi Wicaksono
Adina Schulman
Adinda Cinta
Adri Reksodipoetro
Agam Pratyadhiraksana
Aisha Karinka Wulanda
Albert Chapleau
Alexandra Boyer
Alida Basir
Aminah Duncan
Amyra Meidiana
Andarina Sumarno
Andre Sutanto
Andrea Korompis
Ang Leng Hwa
Anita
Anu Balaji
April Ann Ulanday
APU Indonesia Angkatan 34
Ariatni Agustin
Ashadi & Audrey Waclik
Asri Istiwardani
Bachrun Waite
Barbara Rink

Brian McRae
Bridget McKenzie
Camille Hofvendahl
Dahlan & Faustine Le Roy
Damon Styan
David Clague
Dian Nurcahya
Didi Hadi Rianto
Diego Salgado
Diem Bich Bernfeld
Dioni Zhong
Dita Rahmawati
Don Hall
Dr. Vern Madden
Edward Pudjiono
Elaine Chan
Elisabeth & Ramon Medina
Elisabeth Brownell
Emiria McKingley
Emmaline Lear
Endah Dwi Winarni
Estelle Denniger
Evelyn Mahasin
Fendi Heryanto
Feodore & Regina Ruzhenkov
Frances Madden
Gati
Gerald Hutabarat and Friends
Giani Sumawinata
Goh Hwee Lan
Goh Mong Loy
H. Norman
Halim Korzybski
Hannah Baerveldt
Harris and An Dien Madden
Harry Marcus
Harun & Inna Reksodiputro
Heather Cooter
Heidy Indriyani Utami
Hudayani Asikin
Ichiro Nakamura
Ignatius Windu Hastomo
Ihsan Naushad Kharim
Imelda Emmar
Isaac Lau
Ivana Darmawan
Janet Shulman
Jayshri Titus
Jerhmie James Zacarias
Josefa Moglia
Julie Emery
Julie Marizien
Jurrien Sietsma
Kafka Nayandra
Karamita Darusman
Kartika
Katharina Kopitsch
Katharine Hidajat
Keely Cheong
Kelly Thiessen
Ken Santoso
Kym Hall
Latifah Asikin
Latifah Brett
Lenny
Lieke Sulaiman
Liese
Liliane Tavakilian
Linda Van Laer
Linh Le
Lisa Mandeville
Lot Knoppers
Louisa van der Elburg
Luqman Harris
M Renna
M. Ryan Fadholi
Mahrus Harnadi
Mardijah Simpson
Mareta Artuti
Marianni New
Marsela Eka Puspita
Mary Razak
Matthew Des Tombe
Maxwell Madden
Michael Birk
Michel
Michelle Matias
Minh Thuan Dang
Monika Herhacker
Mursalin Pane
My-Lan Lê
Nadhifa Irmadilla
Neil Kirit Shah
Neil Price
Nhi Doan
Nicole Baticle
Nicole Kraemer
Nigel Gillet
Ningsih
Nita Harnugama
Novelia
Olga Ramirez Balza
Oliver and Family
Olvia Reksodipoetro
Patricia Dear
Pradnya Puntodewo Nadindra
Purnama Widjajakusumah
Putri Pebiola
R. Nurwardany
Raphaelle Hering - Vivier
Rashid Carre
Rashidah MacDonald
Raynard von Hahn
Rene Wipperich & Gulsen Ozlem
Riza
Rizki Amelia
Robin Jones
Robyn Hewson
Roger & Heather Smith

Rosalinde Core
Rupert Cuningham
Sahlan & Safiya McKingley
Sandra Ebner
Sarah Arumsari
Sarah Dang
Sarah Song
Sean McDermott
Sebastian Madden
Shaun Spalding
Simon Armand
Siska Leonita
Siti Ismana Tsujimura
Sofia Madden
Sofyan & Emmaline Tsang
Sofyan & Halimah Brugger
Sri Hartati Suradijono
Sumiati Das Neves Syamsu
Suryani Asikin
Sylvia Susanto
Theo De Roza
Titis Kusmaryati Enda
Tom Wolkenberg
Tripti Narula
Trisnani D'Yvoire
Undeleeb Din
Vanessa Hewson
Vanessa Reksodipoetro
Victoria, Andy, Patrick Ferris
Viktor Kinlan
Yulia
Yuri Indah
Yvonne Logan
Zaakir Ismail & Family
Zena Fadilla

Yayasan Usaha Mulia
Foundation for Noble Work

YUM telah bekerja di Indonesia sejak tahun 1976 untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin dan miskin di negara ini.

YUM adalah badan amal terdaftar di Indonesia dan merupakan anggota dari Susila Dharma Association yang memiliki status konsultan dengan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB (ECOSOC) dan Dana Anak-anak PBB (UNICEF).

Mitra Kami

YUM adalah organisasi nirlaba yang mengandalkan dukungan dari individu dan organisasi dari seluruh dunia. Hanya dengan dukungan Anda kami dapat terus membantu meningkatkan kehidupan masyarakat miskin di Indonesia. Ada banyak cara Anda dapat membantu:

- **Menjadi relawan kami**
- **Libatkan tempat kerja Anda**
- **Donasi**
- **Ikut serta kampanye**
- **Bergabung dengan kami**
- **Kunjungi acara kami**

Laporan Keuangan

Berikut adalah Laporan Posisi Keuangan YUM, Laporan Aktivitas dan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laporan Posisi Keuangan

ASET	IDR	USD
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	5.105.116.014	361.936
Piutang Lain-lain	3.860.000	274
Uang Muka dan Beban Dibayar Di muka	164.602.149	11.670
JUMLAH ASET LANCAR	**5.273.578.163**	**373.880**
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan; (2020: Rp 3,620,775,847, 2019: Rp 3,231,601,772)	5.073.975.641	359.729
Jumlah Aset	**10.347.553.804**	**733.608**

KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		
Kewajiban Lancar		
Utang Lancar	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	-	-
Aset Neto		
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	5.042.334.251	357.485
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	5.305.219.553	376.123
Jumlah Aset Neto	10.347.553.804	733.608
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH	**10.347.553.804**	**733.608**

Laporan Penghasilan

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

PENDAPATAN	IDR	USD
Sumbangan	5.458.589.295	386.996
Pendapatan Lain-Lain	105.896.297	7.508
Jumlah Pendapatan	**5.564.485.592**	**394.504**
PENGELUARAN		
Biaya Program	5.526.296.957	391.796,74
Jumlah Pengeluaran	**5.526.296.957**	**391.797**
Surplus / (Defisit)	**38.188.635**	**2.707**

TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

PENDAPATAN	IDR	USD
Pendapatan Unit Usaha	909.712.470	64.496
Jumlah Pendapatan	**909.712.470**	**64.496**
PENGELUARAN		
Biaya Unit Usaha	866.900.210	61.460,45
Jumlah Pengeluaran	**866.900.210**	**6.146**
Surplus / (Defisit)	**42.812.260**	**3.035**

Laporan Perubahan Aset Neto

ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	IDR	USD
Saldo Awal	5.004.145.616	354.778
Surplus Tahun Berjalan	38.188.635	2.707
Saldo Akhir	**5.042.334.251**	**357.485**

ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	1.783.170.146	126.421
Surplus Tahun Berjalan	42.812.260	3.035
Aset Tetap yang dialokasikan dari Dana Program	3.479.237.147	246.667
Saldo Akhir	**5.305.219.553**	**376.123**
TOTAL ASET NETO	**10.347.553.804**	**733.608**

CATATAN: Kurs tengah BI 31 Desember 2020 : IDR 14105,01
(https://www.ortax.org/ortax/?mod=kursbi&search=2020-12-31)

Alokasi Pendapatan dan Pengeluaran

Penerimaan	IDR	USD	% dari Total
Organisasi / Yayasan / Hibah	3.204.186.519	227.167	49
Hibah Perorangan	1.989.464.922	141,047	31
Hibah Susila Dharma	264.937.853	18.783	4
Pendapatan Unit Usaha	909.712.470	64.496	14
Bunga bank	105.896.297	7.508	2
	6.474.198.062	**459.000**	**100**

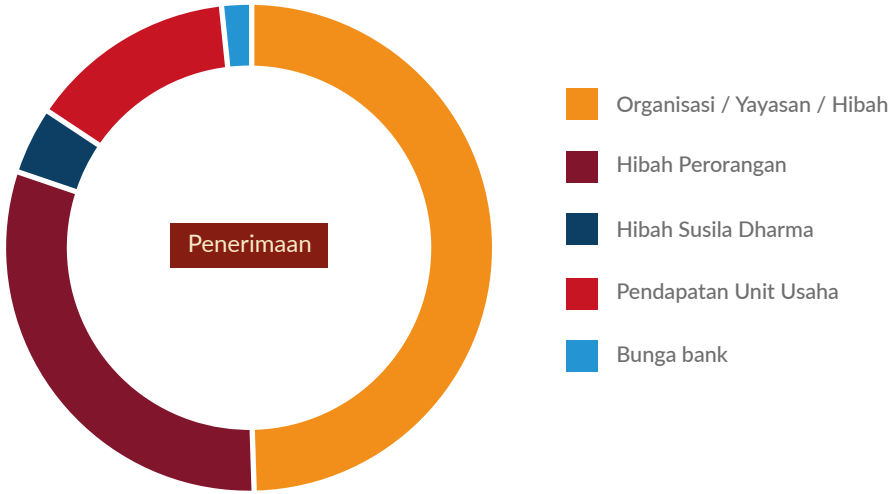

Pengeluaran			
Proyek-proyek	4.506.709.053	319.511	70
Biaya Unit Usaha	866.900.210	61.460	14
Administrasi	565.583.652	40.098	9
Biaya Penggalangan Dana	454.004.250	32.187	7
	6.393.197.165	**453.257**	**100**

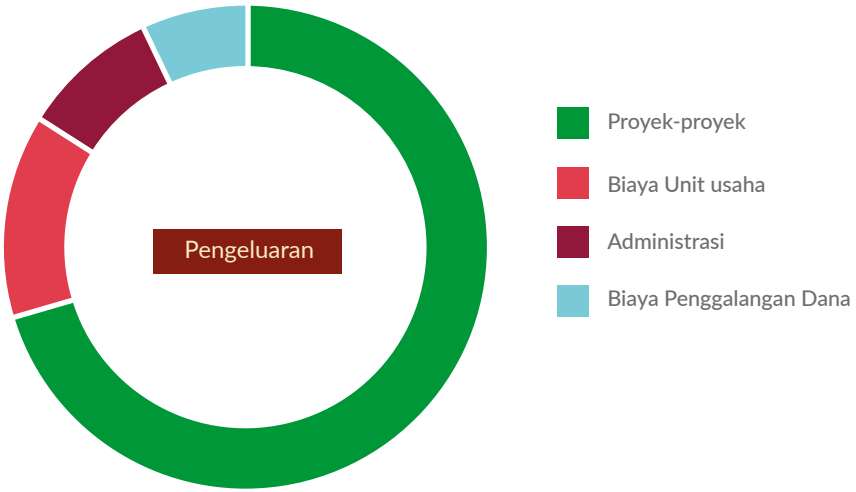

Yayasan Usaha Mulia
Foundation for Noble Work

PROYEK KALIMANTAN:

Jl. Bukit Tunggal
Suka Mulia, RT 10/RW 3
Tangkiling, Palangka Raya
Kalimantan Tengah 73221
Tel. +62 852 48705020

PROYEK CIPANAS:

Jl. Mariwati RT.010/01
Kampung Sindang Layung
Desa Cibadak, Kec Sukaresmi
Kab. Cianjur, Jawa Barat 43253
Tel. +62 263 514 805

Kantor Pusat:

Wisma Subud No. 20
Jl. RS Fatmawati kav. 52
Jakarta Selatan 12430
P: +62 (21) 769 8505
F: +62 (21) 769 8504
E: jakarta@yumindonesia.org

Kunjungi:
www.yumindonesia.org
untuk info lebih lanjut.

facebook.com/yayasanusahamulia

instagram/com/yayasanusahamulia

Yayasan Usaha Mulia